

1047

1047

LAPORAN HASIL PENELITIAN
HIBAH PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL
TAHUN 2009



ALTERNATIF MODEL PENANGGULANGAN KEMISKINAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN
SUSTAINABLE LIVELIHOOD APPROACH (SLA)
DENGAN KELEMBAGAAN ZAKAT, INFAK, SHADAKAH,
DAN WAKAF (ZIS-W) DI KABUPATEN BONDOWOSO

Oleh:
Drs. Zainuri, MSi
Dr. M.Fathorrazi, SE, MSi.
Dra. Sebastiana V, M.Kes

k 2010
P. 2009

7

DIDANAI DIPA UNIVERSITAS JEMBER NOMOR: 0175.0/023-042/XV/2009
TANGGAL 31 DESEMBER 2009

ASAL : BUDIAH / PEMBELIAN	K.L.A.S 1047	TIDAK DIPINJAMKAN KELUAR
TERIMA : TGL.	ZAI	
NO INDUK :	A	

LAPORAN HASIL PENELITIAN
HIBAH PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL
TAHUN 2009



ALTERNATIF MODEL PENANGGULANGAN KEMISKINAN
MENGGUNAKAN PENDEKATAN
SUSTAINABLE LIVELIHOOD APPROACH (SLA)
DENGAN KELEMBAGAAN ZAKAT, INFAK, SHADAKAH,
DAN WAKAF (ZIS-W) DI KABUPATEN BONDOWOSO

Oleh:
Drs. Zainuri, MSi
Dr. M.Fathorrazi, SE, MSi.
Dra. Sebastiana V, M.Kes

DIDANAI DIPA UNIVERSITAS JEMBER NOMOR: 0175.0/023-042/XV/2009
TANGGAL 31 DESEMBER 2009

HALAMAN PENGESAHAN HIBAH STRATEGIS NASIONAL

1. Judul Usulan : Alternatif Model Penanggulangan Kemiskinan Menggunakan Pendekatan *Sustainable Livelihood Approach (SLA)* Dengan Kelembagaan Zakat, Infak, Shadakah, Dan Wakaf (ZIS-W) Di Kabupaten Bondowoso
2. Ketua Peneliti
- a. Nama : Drs. Zainuri, MSi
- b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
- c. Pangkat/Golongan : Pembina/ IV-a
- d. NIP : 196403251989021001
- e. Jabatan Struktural : -
- e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- f. Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
- g. Telp/Fax : (0331) 337990 / (0331) 332150.
- h. Alamat Rumah/Telp/Fax : Jl. Kaliurang 169 Jember
- g. Telp/Fax/Email : (0331) 324701 / Email: aznr_jr@yahoo.co.id
3. Jumlah anggota Peneliti : 2 Orang
4. Jangka Waktu Penelitian : 10 Bulan
- a. Biaya Penelitian yang diajukan ke UNEJ : Rp. 85.500.000,-
- b. Biaya Penelitian Dari sumber Pembiayaan Lain : 0
- Total Biaya : Rp. 85.500.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

Prof. Dr. Mohammad Saleh, MSc
NIP. 195608311984031002

Jember, 9 Desember 2009
Ketua Peneliti

Drs. Zainuri, MSi
NIP. 196403251989021001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

DR. Ir. Cahyoadi Bowo
NIP. 196103161989021001

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi riil buruknya manajemen penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Hasil penelitian Bank Dunia (2001) di 50 negara sedang berkembang di Asia, Afrika dan Amerika Latin, selama 10 tahun sejak tahun 1990 tentang segala upaya penanggulangan kemiskinan kurang memuaskan. Disamping tumpang tindih, kebijakan penanggulangan kemiskinan cenderung kurang *sustainable*, bersifat *top down* dan menempatkan masyarakat sebagai obyek.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini: 1) Mengidentifikasi potensi sumberdaya yang ada di sekitar keluarga miskin di Kabupaten Bondowoso. 2) Mengidentifikasi potensi zakat, infak, shadakah, dan wakaf yang ada di wilayah Kabupaten Bondowoso. 3) Menganalisis kebutuhan mendasar setiap rumah tangga miskin dalam mengatasi ketidakberdayaan dan kemiskinannya. 4) Menganalisis peran sumberdaya alam, modal, keuangan, manusia, sosial serta zakat, infak, shadakah dan wakaf (ZIS-W) terhadap penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Bondowoso.

Dari analisis *Potensi Sumberdaya Sekitar Rumah Tangga Miskin* ditemukan bahwa potensi masyarakat miskin bondowoso sangat rendah. Dengan menggunakan pendekatan SLA dapat disimpulkan bahwa variabel sumber daya zakat, infak, dan shodaqoh sebesar 0,40 yang menunjukkan bahwa zakat, infak, dan shodaqoh secara potensial merupakan variabel yang mempunyai pengaruh cukup besar dalam usaha pengentasan kemiskinan yang ada di bondowoso. Dengan menggunakan metode AHP, ditemukan bahwa kebutuhan mendasar yang dibutuhkan setiap rumah tangga miskin dalam mengatasi kemiskinan, yaitu keberadaan infrastruktur pasar terutama di tingkat desa. Disamping itu, penyediaan lapangan pekerjaan dengan melakukan perbaikan kelembagaan di wilayah desa akan lebih efektif terhadap orang miskin dari pada sekedar pelatihan, sedangkan bantuan pinjaman lunak dengan prosedur yang mudah mempunyai nilai derajat yang lebih besar dari bantuan langsung tunai. Adapun kelembagaan yang lebih efektif untuk bisa menyediakan pinjaman modal terhadap orang miskin adalah kelembagaan di wilayah desa. Model pengentasan kemiskinan dengan pendekatan SLA akan lebih efektif jika dikombinasikan dengan pendekatan kelembagaan ZIS-W karena walaupun masih bersifat potensial ZIS-W mempunyai akar yang kuat (kearifan lokal) yang telah lama eksis dalam kehidupan masyarakat Bondowoso.

Kata Kunci: *Sustainable Livelihood Approach* (SLA), Kemiskinan, ZIS-W

ABSTRACT

This research is based on the real condition of poor management of poverty reduction in Indonesia. The results of the World Bank study (2001) in 50 developing countries in Asia, Africa and Latin America during the 10 years since 1990, about all efforts to reduce poverty is less satisfactory. Beside overlapping, poverty reduction policies tend to be less sustainable, are top down and put the society as an object.

The purpose to achieve on this research can be identified as follows: 1) identify potential resources around poor household in Bondowoso Regency, 2) Identifying potential *zakat*, *infaq*, *shadaqah* and *wakaf* in Bondowoso Regency, 3) analyze the basic needs of all poor households in overcoming the powerlessness and poverty, 4) analyze the role of natural, capital, financial, human, and social resources, and also *zakat*, *infaq*, *shadaqah* and *wakaf* (ZIS-W) for poverty prevention in Bondowoso Regency.

From analysis of Resources Potency Around Poor Households, it can be found that the potency of poor household in Bondowoso Regency is very low. By using SLA approach, it can be concluded that the variables of *zakat*, *infaq*, and *shodaqoh* is 0.40, It means that *zakat*, *infaq*, and *shodaqoh* are potentially variables that has great influence by using SLA approach due to poverty reduction efforts in Bondowoso Regency. By using AHP method, can be found that the necessary basic needs of each poor household in overcoming poverty, that is the existence of market access, especially at the village, besides, the availability of working field with the improvement of institutional in village areas will be more effective to the poor than just training, while accessible loans by using ease procedure have a greater degree effect than direct cash assistance which is more effective to provide capital loans to poor people is given by institutional in rural areas. Model of poverty alleviation with the SLA approach will be more effective if it is combined with ZIS-W institutional approach because although it is still potential, ZIS-W has a strong root (local wisdom) that has long existence in the lives of Bondowoso Regency's citizen.

Keywords: Sustainable Livelihoods Approach (SLA), Poverty, ZIS-W